

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kedatangan Belanda Ke Cirebon dan Perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Waled dalam melawan Belanda pada tahun 1947-1948, telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diantaranya:

1. Belanda masuk ke wilayah Cirebon melalui dua jalur yakni jalur Brebes-Losari dan jalur Bandung-Sumedang. Namun kedatangan Belanda mendapatkan perlawanan dari rakyat Cirebon akan tetapi mengalami kekalahan, sehingga harus mengungsi ke wilayah Kuningan.
2. Perlawanan masyarakat Waled terhadap Belanda melalui dua jalan yakni perang gerilya dan pertempuran langsung dengan menggunakan senjata lengkap, serta di dukung para laskar Hizbullah, Sabilillah, dan Asbal.

B. Saran

Skripsi ini mencoba menggambarkan mengenai perlawanan yang dilakukan masyarakat Kecamatan Waled dalam melawan Belanda pada tahun 1947-1948. Sumber-sumber yang digunakan dalam tulisan ini sangatlah terbatas, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut diantaranya:

1. Penelitian ini masih belum banyak yang dilakukan sehingga masih sangat perlu dilakukan penggalan lebih dalam lagi, karena penulis rasa penelitian mengenai sejarah lokal ini sangat penting adanya disebabkan masih kurangnya informasi mengenai sejarah Cirebon terutama bagian timur.
2. Informasi yang termuat dalam tulisan ini sangatlah penting sehingga perlu dikoleksi oleh beberapa instansi baik daerah maupun provinsi, karena jika terdapat kembali penelitian semacam ini dapat menjadi lebih mudah.